

PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK BELAJAR SISWA (STUDY SURVEY DI KELAS XI SMKN 40 JAKARTA)

Muhammad Rafly¹, Kunaenih²

rmuhammadrafly35@gmail.com¹, kunaenihuid@gmail.com²

Universitas Islam Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat, benar, valid serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa DI SMKN 40 Jakarta Timur. Seberapa besar pengaruh diantara keduanya terbilang cukup atau sedang serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik korelasional adapun objek penelitian adalah siswa kelas XI MM2 1, XI AKL 2 dan XI MM1, XI BP, XI OTKP SMKN 40 Jakarta Timur, yang berjumlah 193 siswa/i. teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes sebanyak 39 responden. Dilengkapi juga teknik obeservasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan Product Moment dari Karl Pearson. Hasil penelitian yaitu jika dilihat dari segi uji koefisien product moment menghasilkan r_{xy} atau r_o sebesar 0,450 hal ini menunjukkan bahwa r_o lebih besar dari pada r_t pada taraf signifikan 5% = 0,203 dan lebih kecil dari pada r_t pada taraf signifikan 1% = 0,181. Membandingkan besarnya " r_{xy} " dengan " r_t " seperti yang diketahui r_{xy} yang peneliti peroleh adalah 0,450 sedangkan r_t masing-masing 0,203 dan 0,181. Dengan demikian ternyata bahwa $r_{xy} \geq r_t$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} \leq r_t$ pada taraf signifikan 1%, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sementara Hipotesis Nihil (H_o) di tolak. Dalam hal ini berarti terdapat Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa pengaruhnya cukup. Korelasi tersebut adalah Minat Baca sangat diperlukan dalam Prestasi Akademik Belajar siswa. Dari hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa. Selain guru, maka seluruh jajaran pimpinan sekolah, komite sekolah, Lingkungan sekolah, orangtua. harus berperan aktif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kata Kunci: Minat Baca, Prestasi Akademik, Belajar Siswa.

ABSTRACT

This research aims to obtain precise, correct, valid, trustworthy and reliable data regarding the influence of reading interest on student academic achievement at SMKN 40 East Jakarta. How big the influence between the two is considered sufficient or moderate as well as the influencing factors. This research uses the "descriptive analytical correlational" method. The research objects are students in class XI MM2 1, XI AKL 2 and XI MM1, XI BP, XI OTKP SMKN 40 Jakarta East, totaling 193 students/i. Data collection techniques used questionnaires and tests for 39 respondents. Also equipped with observation techniques. Meanwhile, analyzing the data uses Product Moment from Karl Pearson. The results of the research are that if we look at it from the perspective of the product moment coefficient test, it produces r_{xy} or r_o of 0.450, this shows that r_o is greater than r_t at the 5% significance level = 0.203 and smaller than r_t at the 1% significance level = 0.181. Comparing the magnitude of " r_{xy} " with " r_t " as it is known, the r_{xy} that the researchers obtained was 0.450 while the r_t were 0.203 and 0.181 respectively. Thus it turns out that $r_{xy} \geq r_t$ at the 5% significance level and $r_{xy} \leq r_t$ at the 1% significance level, then the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted, while the Null Hypothesis (H_o) is rejected. In this case, it means that there is a sufficient influence of reading interest on student academic achievement. This correlation is that reading interest is very necessary for students' academic achievement. From the research results, it was concluded that Reading Interest Affects Students' Academic Achievement. Apart from teachers, there are all levels of school leadership, school committees, school environment, parents. must play an active role in increasing students' reading interest.

Keywords: Reading Interest, Academic Achievement, Student Learning.

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung didalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Minat baca masih menjadi permasalahan lantaran terdapat fenomena yang memperlihatkan rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia. Fakta pertama, UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Ini menjadi masalah untuk SDM (sumber daya manusia) di Indonesia yang kelak akan menjadi pemimpin dimasa depan. Selain itu ini juga merupakan tanggungjawab beberapa sektor termasuk dari pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan penerbitan, dan masyarakat secara keseluruhan.

Bila di bandingkan dengan negara-negara lainnya, Indonesia masih tergolong masih rendah. Kurangnya minat baca seseorang berpengaruh pada hasil atau prestasi akademik belajar yang akan di dapatkan nantinya, karena untuk mendapatkan ilmu atau materi siswa tidak hanya dapat mengandalkan guru sebagai penyampai dan pengajar materi di sekolah, tetapi siswa juga dituntut untuk membaca dan memperdalam materi yang sedang ia pelajari. Masalah rendahnya minat baca tidak hanya terjadi dikalangan masyarakat umum, namun hal ini juga terjadi dikalangan siswa di sekolah bahkan mahasiswa di kampus. Padahal kita ketahui Bersama bahwa minat baca sangat penting untuk seorang pelajar atau penuntut ilmu, karena dengan membaca kita akan dapat pengetahuan yang bertambah dan agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Seseorang harus mampu membaca dengan baik dan membiasakan diri untuk membaca. Mutu pendidikan di suatu sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Semakin baik prestasi belajar siswa nya, maka semakin baik pula mutu pendidikan di sekolah tersebut. Pendidikan merupakan kunci utama untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan Pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi yang ada didalam dirinya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat baca.

Jika dilihat ada beberapa hal yang membuat minat baca siswa yang kurang, diantaranya keterbatasan Akses Terhadap Bahan Bacaan, Masalah akses terhadap bahan bacaan yang ingin ia baca. Kurangnya Ruang Baca yang Nyaman: Kurangnya perpustakaan yang memadai dan kurangnya ruang baca yang nyaman dan terbuka untuk masyarakat membuat minat baca sulit untuk tumbuh. Kurangnya Kesadaran Akan Pentingnya Membaca, Banyak orang masih belum sepenuhnya menyadari pentingnya membaca dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan imajinasi. Kurangnya Bahan Bacaan yang terbatas, Ketersediaan bahan bacaan yang beragam dan sesuai dengan minat serta kebutuhan masyarakat masih terbatas. Sehingga pentingnya minat baca juga belum mampu dirasakan oleh siswa.

Selain itu juga kurangnya Dukungan dari Keluarga dan Sekolah, Dukungan dari keluarga dan sekolah sangat penting dalam membentuk minat baca. Tantangan Multibahasa juga menjadi problem di Indonesia, sebab di Indonesia memiliki banyak bahasa daerah dan suku bangsa, yang juga berpengaruh pada minat baca. Literatur dalam bahasa daerah kadang sulit diakses atau bahkan tidak ada.

Pendidikan memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi untuk menghadapi perkembangan yang terjadi., Hal ini menuntut pemerintah untuk menciptakan sumber daya

manusia yang berkualitas tinggi dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Irwan Adapun faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa di Indonesia adalah:

1. Kemampuan Bahasa Indonesia yang kurang baik atau menunjang.
2. Minat baca yang kurang.
3. Kondisi perpustakaan di sekolah yang kurang memadai.
4. Dorongan semangat atau motivasi dari orangtua yang rendah.

Dari faktor-faktor diatas adalah menjadi penyebab krisis didalam budaya membaca di Indonesia. Padahal peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Semakin baik prestasi belajar siswanya, maka semakin baik pula mutu pendidikan sekolah tersebut. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat baca.

Menurut *Taringan*, (2008: 7) membaca adalah suatu hal yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan yang akan disampaikan oleh penulis menggunakan media kata dan Bahasa lisan. Membaca akan dilakukan jika ada minat dalam diri siswa. Jika tidak ada minat, siswa tidak akan berniat untuk melakukan kegiatan membaca. Minat ialah faktor penting yang terdapat dalam diri setiap manusia. Walaupun dorongan dari orang lain sangat kuat, tetapi jika tidak ada minat didalam diri sendiri tentu melakukan kegiatan membaca tidak akan dilakukan.

Sedangkan menurut *Sinambela* dalam *juniawan* (2013:47) mengatakan bahwa minat membaca adalah perilaku positif yang ditunjukkan dan ada rasa ketertarikan didalam diri individu dan masyarakat terhadap suatu kegiatan membaca serta suka akan bahan bacaan.

Membaca juga merupakan sarana untuk menuntut ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan di dunia ini sangat banyak dan tak terhitung. Maka membaca perlu dibiasakan sejak dini. Semakin sering kita membaca akan semakin sulit bagi kita untuk tidak membaca. Membaca itu sendiri tidak harus membaca buku ilmiah seperti Fisika, Biologi, Sejarah, Ekonomi dan lain sebagainya. Buku cerita, cerpen, novel, artikel dan majalah pun boleh saja. Buku-buku tersebut juga memiliki manfaat dan informasi seperti halnya buku-buku ilmiah. Namun, sebagian dari mereka memiliki informasi yang tidak tersampaikan secara langsung.

Membaca juga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Di zaman yang sudah canggih kali ini, membaca juga tidak perlu harus membeli buku. Bahkan membaca dengan melalui internet sudah sangat memungkinkan. Namun amat sangat disayangkan, sekarang ini jarang kita temukan pelajar yang gemar membaca. Mengisi ruang waktu yang luang untuk membaca. Malah kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk hal yang kurang bermanfaat seperti bermain game, pergi ke warnet, jalan-jalan bersama teman keluar rumah. Tapi, masih ada juga sebagian dari mereka yang menanamkan sikap gemar membaca.

Ada yang memiliki kegemaran membaca buku ilmiah, dan ada juga yang memiliki kegemaran membaca buku fiksi. Namun, itu tak menjadi masalah. Selagi mereka masih dapat memanfaatkan waktu luang dengan mengisi hal-hal yang bermanfaat, seperti membaca atau belajar, oleh karena itu untuk menciptakan pelajar yang berprestasi dan berguna untuk bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang bersangkutan. Peranan minat menempati posisi yang paling menentukan, disamping adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau siswa memperoleh informasi dari lingkungannya.

Oleh karena itu, Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Dan keberadaanya tentu akan berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa dan hasil lulusan siswa tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa, siswa yang memiliki niat membaca yang tinggi akan memiliki peluang prestasi yang lebih baik, karena dengan membaca akan membuat pemikiran seseorang terbuka, sehingga akan menciptakan inovasi dalam belajar dan menguatkan seseorang untuk terus memiliki rasa keingin tahuan.

Minat baca adalah faktor kritis yang dapat mempengaruhi tingkat dorongan prestasi akademik siswa. Minat baca mencerminkan sejauh mana siswa merasa tertarik dan untuk membaca. Aktivitas membaca memainkan peran fundamental dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman terhadap berbagai konsep, pengetahuan, dan informasi. Dengan demikian minat baca siswa disini merupakan salah satu faktor dari dalam yang sangat penting dalam menentukan hasil prestasi belajar di kelas bahkan di luar sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, untuk itu penulis mengangkat judul tentang PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK BELAJAR SISWA DI KELAS XI SMKN 40 JAKARTA''

METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik korelasional karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Deskriptif analitik menurut Kisworo dan Soafana adalah "mengambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu, kemudian menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. (Kisworo dan Sofana,2017:66).

Sedangkan korelasional menurut Sudjana, kk, adalah "study korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain." (Sudjana, kk, 2007:77)

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data Pengaruh Pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik, peneliti mengajukan sebuah pernyataan atau angket kepada 39 peserta didik dari kelas XI Angkatan 2021/2022 sebanyak 20 item untuk variabel x yaitu pembelajaran daring dan 20 item untuk variabel y yaitu hasil belajar.

Dalam pemberian bobot nilai, peneliti menggunakan skala likert, bobot yang diberikan untuk pernyataan positif yaitu:

Sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, kurang setuju (KS) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu:

Sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, kurang setuju (KS) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

Data mengenai Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Hasil Belajar Peserta didik yang diambil dari hasil jawaban angket yang diberikan kepada peserta didik berjumlah 39 peserta didik kelas XII Angkatan 2022/2023. Masing-masing angket telah diberikan skor dan menjumlahkan setiap bobot satu angket control yang telah peneliti sebar pada hari senin, 29 Januari 2024.

Berikut ini adalah paparan skor total dari jumlah angket yang telah diisi oleh peserta didik SMKN 40 Jakarta yang hasilnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Hasil Skor Angket Variabel X (pengaruh minat baca) Terhadap Variabel Y (Prestasi akademik belajar)

No.	Var. X	Var. Y	X ²	Y ²	XY
1	97	97	9409	9409	9409
2	82	96	6724	9216	7872
3	81	97	6561	9409	7857
4	82	96	6724	9216	7872
5	80	96	6400	9216	7680
6	81	93	6561	8649	7533
7	91	94	8281	8836	8554
8	86	97	7396	9409	8342
9	86	99	7396	9801	8514
10	82	95	6724	9025	7790
11	87	95	7569	9025	8265
12	89	98	7921	9604	8722
13	84	97	7056	9409	8148
14	88	98	7744	9604	8624
15	93	94	8649	8836	8742
16	97	98	9409	9604	9506
17	95	95	9025	9025	9025
18	85	90	7225	8100	7650
19	93	98	8649	9604	9114
20	85	95	7225	9025	8075
21	83	98	6889	9604	8134
22	92	89	8464	7921	8188
23	90	93	8100	8649	8370
24	95	100	9025	10000	9500
25	97	99	9409	9801	9603
26	99	99	9801	9801	9801
27	96	97	9216	9409	9312
28	92	100	8464	10000	9200
29	97	98	9409	9604	9506
30	97	97	9409	9409	9409
31	98	100	9604	10000	9800
32	96	100	9216	10000	9600
33	96	99	9216	9801	9504
34	98	100	9604	10000	9800
35	92	100	8464	10000	9200
36	96	99	9216	9801	9504
37	98	98	9604	9604	9604
38	96	100	9216	10000	9600
39	97	100	9409	10000	9700
Jumlah	3549	3784	324383	367426	344629

Dalam menganalisis data pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan data yang terdapat pada table diatas. Kemudian dalam membuat tabel distribusi frekuensi peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah 1: Mencari skor terbesar dan skor terkecil dari dvariabel X dan Variabel

Skor terbesar Variabel X: 99 dan Y: 100

Skor terkecil Variabel X: 80 dan Y: 89

2. Langkah 2: Mencari Nilai Rentangan (R)

Rumus dalam mencari nilai rentangan yaitu skor tertinggi kurang dengan skor terendah baik pada variabel X maupun pada variabel Y yang dapat dirumus kan sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Variabel X

$$R = 99 - 80 = 19$$

Variabel Y

$$R = 100 - 89 = 11$$

Jadi berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh hasil nilai rentang pada variabel X adalah 19 dan hasil nilai rentang pada variabel Y adalah 11.

3. Langkah 3: Mencari banyaknya kelas Interval (K) Variabel X dan Y

Selanjutnya yaitu mencari banyaknya kelas dinterval (K) pada Variabel X (Minat Baca) dan Variabel Y (Prestasi Akademik Belajar Siswa) untuk mendapatkan hasilnya maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BK = 1 + (3.3) \log N$$

$$= 1 + (3.3) \log 39$$

$$= 1 + (3.3) 1.59106$$

$$= 5.2505132 \text{ jadi dibulatkan menjadi } 5$$

Setelah dirumuskan berdasarkan data, maka diperoleh hasil banyak kelas dinterval (K) pada variabel X dan Y yaitu 5.

4. Langkah 4: Mencari Panjang Kelas Interval (P)

Setelah mendapattkan banyaknya kelas dinterval maka Langkah berikutnya mencari Panjang kelas dinterval (P) yang didepatkan dengan berdasarkan rumus sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Kelas Interval

<u>Panjang kelas interval var X</u>	$\frac{R}{BK}$	$\frac{19}{5}$	3.8	4
<u>Panjang Kelas interval Var Y</u>	$\frac{R}{BK}$	$\frac{11}{5}$	2.2	2

5. Langkah 5: Membuat Tabel distribusi frekuensi Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X

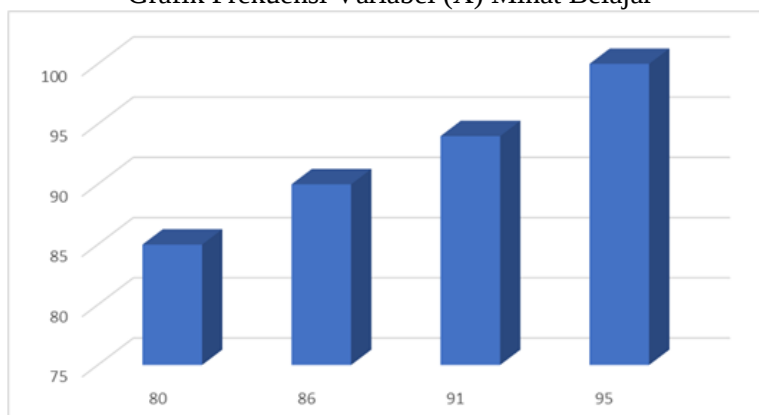
Distribusi Frekuensi Variabel (X) Minat Baca				
No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	80	85	10	82.5
2	86	90	6	88
3	91	94	6	92.5
4	95	100	17	97.5
Jumlah			39	

Sumber Hasil Sampel distribusi Variabel X (Minat baca)

Berdasarkan tabel skor yang dimiliki frekuensi tertinggi berada pada dinterval 100–95 dengan nilai tengah 97,5 sebanyak 17 responden ,91 – 94 nilai tengah 92,5 sebanyak 16 responden 86 – 90 nilai tengah 88. Frekuensi terendah pada interval 80 – 85 dan sebanyak 10 responden dengan nilai tengah 82,5. Frekuensi interval dari setiap kelas dinterval di atas

sebagai berikut:

Grafik 1. Frekuensi Variabel (X) Minat Baca
Grafik Frekuensi Variabel (X) Minat Belajar



Sumber: Hasil Angket Variabel X (Minat Baca)

Berdasarkan grafik diatas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel X (Minat Baca) terlihat yang dimiliki frekuensi tertinggi berada pada dinterval 100– 95 dengan nilai tengah 97,5 sebanyak 17 responden, 91 – 94 nilai tengah 92,5 sebanyak 16 responden 86 – 90 nilai tengah 88. Frekuensi terendah pada interval 80 – 85 dan sebanyak 10 responden dengan nilai tengah 82,5.

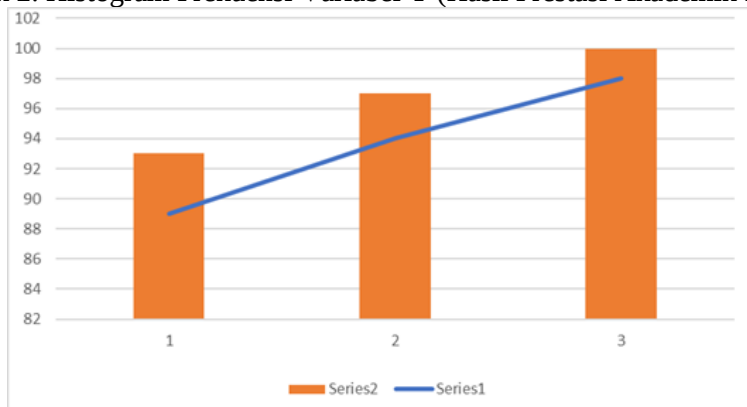
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel (Y) Prestasi Akademik Belajar

Distribusi Frekuensi Variabel (Y) Prestasi Akademik Belajar Siswa				
No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	89	93	4	91
2	94	97	15	95,5
3	98	100	20	99
Jumlah			39	

Sumber: Hasil Angket distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Prestasi Akademik Belajar Siswa)

Berdasarkan tabel diatas skor yang memiliki frekuensi tertinggi berada pada interval 998 – 100 dengan nilai tengah 99 sebanyak 20 responden dan 94 – 97 dengan nilai tengah 95,5 sebanyak 15 responden. Frekuensi terendah pada dinterval d89 d– d93 dengan nilai tengah 91 sebanyak 4 responden. Berdasarkan tabel diatas maka peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas interval diatas sebagai berikut:

Grafik 2. Histogram Frekuensi Variabel Y (Hasil Prestasi Akademik Belajar)



Sumber: Hasil Angket Variabel Y (Hasil Prestasi Akademik Belajar)

Berdasarkan grafik diatas menggambarkan bahwa pengisian angket pada variabel X

(Prestasi Akademik Belajar) terlihat skor yang memiliki diatas skor yang memiliki rekuensi tertinggi berada pada dinterval 998 – 100 dengan nilai tengah 99 sebanyak 20 responden dan 94 – 97 dengan nilai tengah 95,5 sebanyak 15 responden. Frekuensi terendah pada interval d89 – 93 dengan nilai tengah 91 sebanyak 4 responden

6. Langkah 6: Mencari Rata- rata (Mean)

Tabel 5. Jumlah Variabel X dan Y

N		39
$\sum X$		3549
$\sum Y$		3784
$\sum X^2$		324383
$\sum Y^2$		367426
$\sum XY$		344629

Sumber: perhitungan tabulasi (excel)

Dari data tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel diatas dengan rumus:

$$\text{Variabel X} = \frac{\sum X}{N}$$

3549	91
39	

$$\text{Variabel Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

3784	97
39	

7. Langkah 7: Mencari angka indeks korelasi diantara Variabel X dan Y d(r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{39 \times 344629 - (3549 \times 3784)}{\sqrt{[39 \times 324383 - (3549)^2] [39 \times 367426 - (3784)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13440531 - 13429416}{\sqrt{[12650937 - 12595401] [14329614 - 14318656]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13440531}{24669,07959}$$

$$r_{xy} = 0,450$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diperoleh hasil korelasi diantara variabel x (pengaruh dMinat Baca) dengan variabel y (hasil prestasi Akademik Belajar) sebesar 0,450 Artinya bahwa diantara pengaruh Minat Bacadan hasil prestasi Akademik Belajar Terdapat korelasi.

Artinya hubungan pembelajaran daring dengan dhasil belajar peserta didik apabila di lihat r_{xy} dyang di peroleh yaitu 0,450 ternyata terletak diantara 0,40 – 0,70 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel. sehingga dapat dinyatakan bahwa diantara korelasi variabel X dan Variabel Y adalah korelasi yang tergolong Cukup atau Sedang.

Tabel 6
Hasil deskriptif statistik
Variabel X terhadap Variabel Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Minat Baca	39	89,00	93,00	91,00	6.122
Prestasi Akademik Belajar	39	98,00	100,00	97,03	2.7192
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan perhitungan ini dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari dua variabel diatas yaitu dvariabel X dengan nilai drata-rata d1,00 Variabel Y dengan dnilai drata-rata sebesar 97,03. sedangkan dalam menggunakan perhitungan statistic parametric dapat dilihat hasilnya sama persis pada langkah 1 sampai 5.

Tabel 7
Analisa Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,451 ^a	0,203	0,181	5,538	0,203	9,425	1	37	0,004

a. Predictors: (Constant), VAR_X

1) R disebut juga dengan koefisien korelasi

Nilai R menerangkan tingkatan hubungan variabel independen X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar **0,450**.

Hasil ini sesuai dengan perhitungan statistic parametic yang dapat dilihat pada langkah 5. Berarti Pengaruh sekolah ramah anak terhadap motivasi belajar di SMKN 40 Jakarta sebesar **45%**.

2) R square disebut koefisien *Determinasi*

Koefisien *determinasi* menerangkan seberapa variasi Y yang disebabkan oleh X. Dari tabel dapat dibaca nilai *square* (R2) sebesar **0,203** (0,450 x 0,450). Nilai koefisien *determinasi* dapat dihasilkan dengan mengkuadratkan nilai korelasi **0,450 = 0,203 atau 20%**. Hal ini berarti variasi yang terjadi dalam mempengaruhi Prestasi Akademik sebesar **20%** disebabkan oleh Pembelajaran Daring dan sisanya 80% (100%-80%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini.

Tabel 8
Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Correlations			
		Minat Baca	Prestasi Akademik Belajar Siswa
Pearson Correlation	Minat Baca	1.000	0.451
	Prestasi Akademik Belajar Siswa	0.451	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Baca		0.002
	Prestasi Akademik Belajar Siswa	0.002	
N	Minat Baca	39	39
	Prestasi Akademik Belajar Siswa	39	39

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar **0,450** atau **0,450**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa di SMKN 40 Jakarta. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien korelasi yang disesuaikan (*adjusted*) yakni sebesar **45%**.

Interpretasi Data

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Belajar menyelesaikan masalah **0,450**.

Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikan yaitu: Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* secara sederhana.

Tabel 9
Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah / sangat rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang / cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat / tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

Dari perhitungan diatas, telah berhasil diperoleh r_{xy} sebesar **0,450**. Jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah penulis peroleh itu bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variabel X (Minat Baca) dan variabel Y (Prestasi Akademik Belajar) ada pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Belajar.

Artinya pola Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Peserta didik,

apabila dilihat r_{xy} yang diperoleh yaitu **0,450** ternyata terletak antara **0,40 – 0,70** berdasarkan pedoman yang terdapat pada **tabel**. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong **sedang atau cukup**.

Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment*, dengan jalan melihat pada tabel nilai “r” *product moment*. Untuk melihat pengaruh model dua variabel, maka penelitian merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho), hipotesis itu sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (Ho): Diduga tidak ada pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Belajar siswa.
2. Hipotesis Alternatif (Ha): Diduga terdapat pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis diatas perlu dibuktikan dengan cara membandingkan “r” yang diperoleh melalui perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *Product Moment* (r_t), terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = *degrees of freedom*

N = *Number of case*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Peserta didik yang menjadi sampel penelitian disini adalah 39 peserta didik/i, dengan demikian $N = 39$. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 1$. Dengan mudah dapat diperoleh df -nya yaitu: $df = 39 - 1 = 38$.

Berkonsultasi pada Tabel Nilai “r” *Product Moment*, maka dapat diketahui bahwa df sebesar 38, diperoleh “r” *Product Moment* pada taraf signifikan 5% = 0,267 dan taraf signifikan 1% = 0,326. Membandingkan besarnya “ r_o ” dengan “ r_t ” seperti yang diketahui r_o yang peneliti peroleh adalah = 0,450 sedangkan r_t masing-masing 0,267 dan 0,326.

Dengan demikian ternyata bahwa $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui, artinya terdapat pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Belajar siswa di SMKN 40 Jakarta.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara teliti dan cermat, kemudian melakukan pembahasan lebih lanjut terhadap analisis data. Dilakukan pembahasan mengenai pendapat peneliti setelah dibandingkan teori dengan penerapan dari teori tersebut dalam bentuk uraian.

Berdasarkan interpretasi data diatas menunjukkan bahwa Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa (Studi Analisis SMKN 40 Jakarta) sebesar **0,450**.

Hasil tersebut diketahui bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar peserta didik survey di SMKN 40 Jakarta. Tingkat korelasi **sedang** atau **cukup** yaitu **0,40 – 0,70**. Jadi dapat dimengerti bahwa pembelajaran dari berpengaruh sebesar 45% terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan ini, terbukti bahwa Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Peserta didik di SMKN 40 Jakarta **cukup berpengaruh**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 40 Jakarta tentang “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Siswa” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat Pengaruh Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar Peserta didik.
2. Berdasarkan hasil analisis besarnya pengaruh Minat Baca (Variabel X) terhadap Prestasi Akademik belajar siswa (Variabel Y) tergolong kuat yaitu 0,450, hal ini dapat dilihat dari besarnya dengan yang diketahui bahwa yang peneliti peroleh adalah 0,450 sedangkan t_{hitung} masing-masing 0,203 dan 01,81. Dengan demikian ternyata bahwa $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui, artinya terdapat Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Belajar di SMKN 40 Jakarta.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik Belajar pada siswa diantaranya kondisi lingkungan siswa, peran guru disekolah, fasilitas yang terdapat disekolah, perilaku teman disekolah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, terciptanya program pentingnya membaca (literasi) diharapkan dapat membantu terciptanya Prestasi Akademik belajar yang baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Linda Setiawati (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 5(3), 325-339.
- M. Rizqon Al Musafiri (2017). Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Iai Darussalam Blokagung Banyuwangi. Jurnal Pendidikan. Vol 8(2), 110-122.
- Moh. Yuntiwa Ramdhan dan Listyo Dwi Harsono (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Telkom University Program Pendidikan Jarak Jauh Tahun Akademik 2013/2014 (Studi Kasus Pada Program Pasca Sarjana). e-Proceeding of Managemen. Vol 2(1), 156-161.
- Rohmah, A. S. A., Anshori, A., & Ulfa, M. (2014). *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Quran (BTA) Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
<https://pustaka.unand.ac.id/makalah-pustakawan/item/193-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-membaca>
<https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/viewFile/557/368>
https://id.m.wikipedia.org/wiki/SMK_Negeri_40_Jakarta
<https://smknegeri40-jkt.sch.id/#>